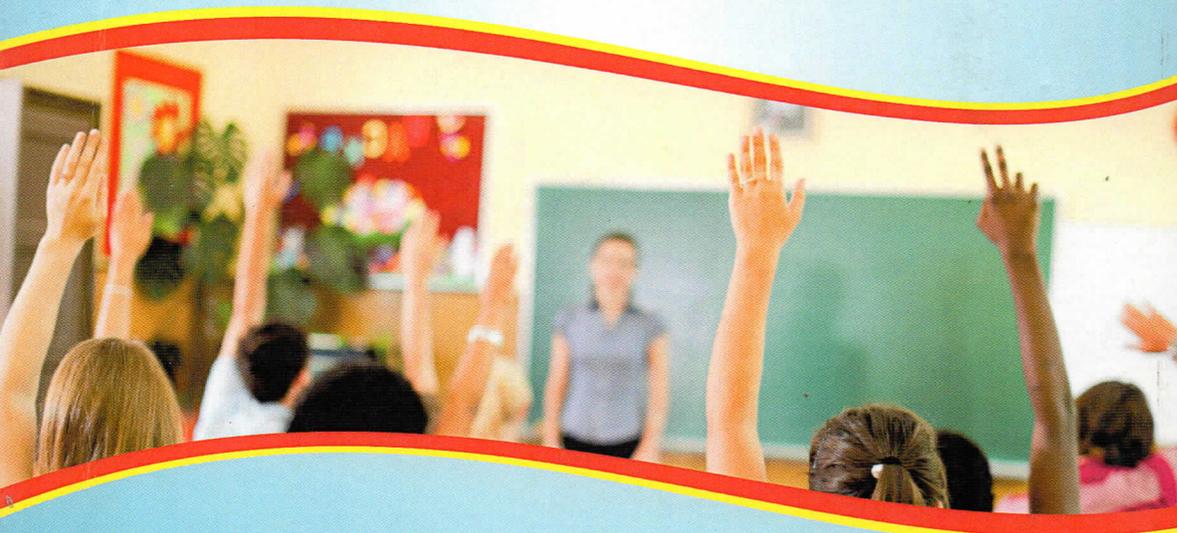


**MENJADI**  
**GURU**  
**KOLABORATIF**



**Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.**  
**Dr. Paidi, M.Si.**

**MENJADI GURU  
KOLABORATIF**

Editor:

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

Dr. Paidi, M.Si

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

### Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidanakan dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## MENJADI GURU KOLABORATIF

**Editor**

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

Dr. Paidi, M.Si

  
WIDYA  
PRESS

2013

# Menjadi Guru Kolaboratif

Cetakan 1, Maret 2013

## Penulis:

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.  
Moch Slamet, M.S.  
Dr. Paidi, M.Si  
Nurkadarisman, M.Si  
Dr. Dadan Rosana  
Unik Ambarwati, M.Pd.  
Setyo Raharjo, M.Pd.  
Yuni Wibawa, M.Pd.  
Agung Wijaya, M.Pd.

**Editor:** Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

**Tata Letak:** Ari Setyo Wibowo

**Desain Cover:** Kuncoro W.D

**Dicetak dan diterbitkan oleh:**

**UNY Press**

Jl. Affandi (Gejayan), Gg. Alamanda, Kompleks FT  
Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Telp. (0274) 589346  
Email: redaksi.unypress@gmail.com

**ISBN 978-979-8418-99-0**

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)  
355 hlm; 16 x 23 cm

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puja kepada Tuhan yang Mahakuasa dengan segala rahmat-Nya, buku *Menjadi Guru Kolaboratif* dapat diselesaikan.

Penyelesaian program ini didukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu, tim mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dirjen Dikti Jakarta yang telah memberikan kesempatan tim kami untuk mengikuti program ini.
2. Direktur Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Jakarta yang telah memberikan dana pelaksanaan program Pemantapan Praktik Lapangan Dana Insentif Pengembangan Bahan Pembelajaran Jarak Jauh (DIP-BPJ) Program PJJ S-1 PGSD.
3. Bapak H. Khairul Iba, M.Pd. dan H. Sukirman, M.Pd. sebagai pendamping program, telah memberikan saran, kritik, evaluasi, dan refleksi demi peningkatan produk program ini.
4. Rektor, Pembantu Rektor I, II, dan III Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai masukan peningkatan kualitas program dan bantuan dana pendamping.
5. Pusat Komputer Universitas Negeri Yogyakarta sebagai mitra pengembangan Bahan Ajar Noncetak (Web).
6. Kepala, guru, dan siswa SD Negeri Terban Taman dan SD Percobaan 2 sebagai ajang praktik pembelajaran berbasis *lesson study*.
7. Mahasiswa Program Studi PGSD dan Pembimbingnya yang telah menjadi model dan bahan kajian pembelajaran *lesson study*.

8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan pemikiran, moril, dan materil sehingga memperlancar pelaksanaan program DIP-BJJ ini.

Kritik, saran, tanggapan, dan refleksi kami tunggu demi penyempurnaan laporan dan kegiatan berikutnya.

Yogyakarta, 6 November 2011

Ketua

Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENGEMBANG.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>UNIT 1. PERMASALAHAN DALAM PEMBELAJARAN.....</b>	<b>1</b>
<b>Sub-unit 1.1 Permasalahan Pembelajaran: Hakikat dan Prinsip..</b>	<b>3</b>
A. Pendahuluan.....	3
B. Pengertian Permasalahan Pembelajaran.....	4
<b>Sub-Unit 1.2 Permasalahan Pembelajaran: Faktor dan Solusi....</b>	<b>9</b>
A. Pendahuluan.....	9
B. Faktor dan Solusi Permasalahan Kelas-Pembelajaran.....	9
<b>UNIT 2. PERANCANGAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>19</b>
<b>Sub-unit 2.1 Perancangan Pembelajaran: Makna dan Pentingnya....</b>	<b>21</b>
A. Pendahuluan.....	21
B. PPL Kolaboratif.....	22
C. Perancangan Pembelajaran pada PPL Kolaboratif.....	23
<b>Sub-Unit 2.2 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 28</b>	<b>28</b>
A. Pendahuluan.....	28
B. Membentuk Tim Pembelajaran Kolaboratif.....	28
C. Memfokuskan Pembelajaran Kolaboratif ( <i>Focusing</i> ).....	28
D. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kolaboratif..	29
E. Melakukan Persiapan untuk Observasi.....	35
<b>UNIT 3. MENGANALISIS REALITAS SISWA.....</b>	<b>43</b>
<b>Sub-unit 3.1 Karakteristik Awal Siswa dan Perbedaan Individual</b>	<b>45</b>
Siswa.....	45
A. Karakteristik Awal Siswa.....	45
B. Perbedaan Individual Siswa.....	48
<b>Sub-Unit 3.2 Metode Menganalisis Realitas Siswa.....</b>	<b>54</b>

A. Pendekatan dalam Menyesuaikan Materi dan Realitas Siswa.....	54
B. Metode dalam Mengidentifikasi Realitas Siswa.....	55
<b>UNIT 4. MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN.....</b>	<b>65</b>
<b>Sub-Unit 4.1 Pentingnya Perencanaan Pembelajaran.....</b>	<b>67</b>
A. Perencanaan Pembelajaran sebagai Satu Sistem.....	67
B. Pentingnya dan Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	69
1. Pentingnya Perencanaan.....	69
2. Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	71
<b>Sub-Unit 4.2 Model dan Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran.....</b>	<b>77</b>
A. Model Perencanaan Pembelajaran.....	77
1. Langkah Perencanaan Pembelajaran Model PPSI.....	78
2. Rencana Pembelajaran Model Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).....	80
3. Rencana Pembelajaran Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	81
<b>UNIT 5. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>95</b>
<b>Sub-Unit 5.1 Membangkitkan Minat Siswa.....</b>	<b>97</b>
A. Kondisi Pembelajaran.....	97
B. Kelas Efektif.....	101
C. Manajemen Kelas dengan Intervensi.....	104
D. Membuat Pendahuluan yang Menarik.....	109
<b>Sub-Unit 5.2 Menciptakan Pembelajaran yang Bermakna.....</b>	<b>116</b>
A. Ketepatan Penjelasan.....	116
B. Keterampilan Penggunaan Papan Tulis.....	118
1. Mater Dasar Papan Tulis.....	118
2. Keterampilan Penggunaan Papan Tulis.....	120
3. Menciptakan Interaksi.....	122
4. Pembelajaran yang Efektif.....	126
<b>UNIT 6. PENGEMASAN MATERI.....</b>	<b>135</b>
<b>Sub-Unit 6.1 Hakikat Materi Pembelajaran.....</b>	<b>136</b>
A. Aktivitas Awal.....	136
B. Isi Materi Pembelajaran.....	136
1. Pengetahuan (knowledge).....	136
2. Keterampilan (skill).....	137
3. Sikap (attitude).....	137
C. Konteks Materi atau Ragam Pengetahuan.....	139
1. Ragam Pengetahuan dan Keahlian.....	139
2. Ragam pengetahuan dan Strategi Pembelajaran.....	139
3. Ragam Pengetahuan dan Perbedaan Individu.....	140
D. Menentukan Scope dan Sequence Materi Pembelajaran.....	142
1. Menentukan scope dalam pelajaran.....	142
2. Sequence proses belajar.....	143
E. Sumber Materi Pembelajaran.....	144
<b>Sub-Unit 6.2 Penyampaian Materi yang Efektif dalam Pembelajaran.....</b>	<b>148</b>
A. Empat Prinsip Komunikasi Ampuh.....	149
1. Munculkan Kesan.....	149
2. Arahkan Fokus.....	149
3. Inklusif.....	150
4. Spesifik.....	150
B. Komunikasi Nonverbal.....	150
1. Kontak Mata.....	150
2. Ekspresi Wajah.....	151
3. Nada Suara.....	151
4. Gerak Tubuh.....	151
5. Sosok (Postur).....	151
C. Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran.....	151
D. Penggunaan Bahasa dalam Pembelajaran.....	153
1. Lancar dan Jelas.....	153
2. Bahasa sebagai Sarana Interaksi.....	155
3. Bahasa Baik dan Benar.....	155
<b>UNIT 7. STRATEGI PEMBELAJARAN.....</b>	<b>163</b>
<b>Sub-Unit 7.1 Hakikat Strategi Pembelajaran.....</b>	<b>165</b>
A. Pendahuluan.....	165

B. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	166
1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran.....	168
2. Strategi Penyampaian Pembelajaran.....	169
3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran.....	169
C. Beberapa Istilah dalam Strategi Pembelajaran.....	171
1. Metode.....	171
2. Pendekatan ( <i>Approach</i> ).....	171
3. Teknik.....	172
4. Taktik.....	172
D. Jenis Strategi Pembelajaran.....	172
1. Metode Ceramah.....	172
2. Metode Demonstrasi.....	175
3. Metode Diskusi.....	177
4. Metode Simulasi.....	180
5. Metode Tugas dan Resitasi.....	183
6. Metode Tanya Jawab.....	183
7. Metode Kerja Kelompok.....	184
8. Metode <i>Problem Solving</i> .....	185
9. Metode Sistem Regu ( <i>Team Teaching</i> ).....	186
10. Metode Latihan ( <i>Drill</i> ).....	186
11. Metode Karawisata ( <i>Field-Trip</i> ).....	187
12. Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	188
13. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	193
14. Pembelajaran Kontekstual ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ).....	198
<b>Sub-Unit 7.2 Pemilihan dan Penerapan Strategi Pembelajaran....</b>	<b>204</b>
A. Pendahuluan.....	204
B. Sasaran Kegiatan Belajar Mengajar.....	206
1. Tahap Prainstruksional.....	207
2. Tahap Instruksional.....	208
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	208
C. Konteks Pemilihan dan Penerapan Strategi Pembelajaran.....	209
1. Strategi dengan Tujuan Pembelajaran.....	209
2. Strategi dan Karakteristik Peserta Didik.....	210
3. Kesesuaian dengan Tujuan (Kompetensi).....	210

4. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik..	211
5. Penguasaan Kelas.....	213
6. Pembiasaan Positif.....	217
D. Dasar Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	218
1. Tujuan Pembelajaran.....	219
2. Aktivitas dan Pengetahuan Awal Siswa.....	219
3. Integritas Bidang Studi/Pokok Bahasan.....	221
4. Alokasi Waktu dan Sarana Penunjang.....	221
5. Jumlah Siswa.....	222
6. Pengalaman dan Kewibawaan Pengajar.....	222
<b>Sub-Unit 7.3 Pelibatan Siswa.....</b>	<b>227</b>
A. Pendahuluan.....	228
B. Pelibatan Siswa.....	230
C. Partisipasi Aktif.....	234
D. Respon Positif.....	236
E. Interaktif.....	238
F. Terbuka.....	241
G. Hubungan Belajar Secara Kondusif.....	241

## UNIT 8. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR.....

<b>Sub-Unit 8.1 Hakikat, Fungsi, Manfaat, Media dan Sumber Belajar.....</b>	<b>252</b>
A. Pendahuluan.....	252
B. Pengertian Media Pembelajaran.....	253
C. Sumber Belajar.....	255
1. Sumber belajar yang didesain ( <i>by design</i> ).....	256
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan ( <i>by utilization</i> ).....	257
D. Peranan Media dan Sumber Belajar.....	257
1. Peranan Media Pembelajaran.....	257
2. Peranan Sumber Belajar.....	257
E. Manfaat Media dan Sumber Belajar.....	258
1. Manfaat Media Pembelajaran.....	258
2. Manfaat Sumber Belajar.....	259
<b>Sub-Unit 8.2 Klasifikasi Media Pembelajaran.....</b>	<b>265</b>
A. Pendahuluan.....	265

B. Klasifikasi Media.....	267
C. Klasifikasi Sumber Belajar.....	268
D. Karakteristik Media dan Sumber Belajar di Sekolah Dasar.....	269
1. Media Grafis.....	269
2. Media Pembelajaran Tiga Dimensi.....	274
3. Media Audio.....	276
4. Media Proyeksi.....	277
5. Media Teknologi Komputer Interaktif.....	278
<b>Sub-Unit 8.3 Kriteria Pemilihan Media dan Sumber Belajar...</b>	<b>284</b>
A. Pendahuluan.....	284
B. Uraian Materi.....	285
<b>UNIT 9. REFLEKSI PEMBELAJARAN DALAM PPL KOLABORATIF</b>	<b>295</b>
<b>Sub-Unit 9.1 Refleksi dalam Lesson Study: Makna dan Pengeriaannya.....</b>	<b>297</b>
A. Pendahuluan.....	297
B. Makna dan Pengerian Refleksi.....	297
<b>Sub-Unit 9.2 Refleksi Lesson Studi Praktik dan Implikasinya..</b>	<b>302</b>
A. Pendahuluan.....	302
B. Praktik dan Implikasi Refleksi.....	302
1. Waktu Pelaksanaan Refleksi.....	302
2. Materi atau Bahan Diskusi-Refleksi.....	303
3. Prosedur Pelaksanaan Diskusi-Refleksi.....	303
4. Contoh Rekaman Refleksi.....	305
<b>Sub-Unit 9.3 Prinsip dan Pengerian Evaluasi dan Penilaian dalam PPL Kolaboratif.....</b>	<b>311</b>
A. Pendahuluan.....	311
B. Evaluasi dalam PPL Kolaboratif.....	311
C. Penilaian dalam Kegiatan PPL Kolaboratif.....	314
1. Pengerian Penilaian dan Assessment.....	314
2. Prinsip-Prinsip dalam Penilaian.....	315
3. Materi Penilaian dalam PPL Kolaboratif.....	316
<b>Sub-Unit 9.4 Prinsip dan Pengerian Pengukuran dalam PPL Kolaboratif.....</b>	<b>322</b>

A. Pendahuluan.....	322
B. Pengukuran dalam PPL Kolaboratif.....	322
1. Profil Guru Model.....	322
2. Profil Observer.....	323
3. Profil Kolaborasi.....	323
4. Profil Perangkat Pembelajaran yang Inovatif.....	324
C. Instrumen Pengukuran dalam PPL Kolaboratif.....	330
D. Macam Skala Pengukuran.....	330
1. Ukuran Nominal.....	330
2. Ukuran Ordinal.....	330
3. Ukuran Interval.....	331
4. Ukuran Rasio.....	331
E. Kesalahan Pengukuran.....	331
1. Kesalahan pada alat ukur.....	332
2. Kesalahan dalam proses pengukuran.....	332
3. Kondisi pihak yang diukur.....	332
4. Kondisi/situasi selama dilakukan pengukuran.....	332
5. Pengaruh pengulangan pengukuran.....	333
F. Kesalahan Penilaian.....	333
1. Kekeliruan dalam Mengolah Data.....	333
2. Pengaruh Penilaian Sebelumnya.....	333
3. Menilai Mahal atau Murah.....	333
4. Pengaruh Kesan Luar.....	333
5. Pengaruh Halo Effect.....	333

## UNIT 1

# PERMASALAHAN DALAM PEMBELAJARAN

Saudara-saudara mahasiswa program PjJ, selamat bertemu dalam forum mata kuliah PPL (Pemantapan Praktik Lapangan), sebuah matakuliah khusus, yang lebih bersifat kerja praktik di lapangan, dalam praktik pembelajaran di sekolah. Bukankah Saudara sudah mempunyai pengalaman sebagai guru di kelas? Nah, matakuliah PPL ini sekedar menantapkan kompetensi Saudara sebagai Guru, khususnya kompetensi terkait pembelajaran (kompetensi pedagogis dan profesional) di SD/MI.

Saudara tentu sepaham, seperti halnya bidang-bidang lain, dalam pembelajaran juga terkandung permasalahan atau masalah. Permasalahan ini menjadi sangat urgen dikenali dan dipecahkan oleh guru manakala guru ingin mendapatkan atau menumbuhkan kelas yang berkualitas.

Banyak bukti empiris yang menunjukkan peran penting permasalahan dalam keberhasilan pembelajaran. Banyak kegagalan guru dalam membawa siswa-siswanya mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, akibat ketidakpedulian guru pada permasalahan pembelajaran. Di lain pihak, banyak keberhasilan siswa terjadi karena ketepatan guru dalam mengenali dan memecahkan permasalahan pembelajaran. Begitu pentingnya permasalahan pembelajaran bagi kualitas pembelajaran, maka calon guru wajib memahami dan mengenali permasalahan, mencari alternatif solusi, dan memilih salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan yang dikenali.

Setelah mempelajari materi-materi serta mengerjakan tugas/kegiatan yang ada di dalam unit 1 ini, Saudara diharapkan mempunyai/menguasai kompetensi-kompetensi berikut.

- a. Menjelaskan pengertian masalah dan permasalahan dalam kelas-pembelajaran.
- b. Mengenali permasalahan dalam kelas-pembelajaran.
- c. Merumuskan contoh permasalahan dalam kelas-pembelajaran.
- d. Menemukan alternatif-alternatif solusi permasalahan dalam kelas-pembelajaran.
- e. Memilih solusi dari alternatif solusi yang ada, berdasarkan pertimbangan tertentu, untuk permasalahan tertentu.

Kompetensi tersebut sangat penting dimiliki oleh guru, termasuk guru SD, yang dituntut memahami permasalahan yang ada sampai dengan menemukan alternatif-alternatif solusinya. Untuk membantu memiliki kompetensi tersebut, dalam modul ini akan disajikan materi-materi yang terbagi kedalam sub unit belajar, sebagai berikut:

#### 1. Subunit belajar 1.1: Prinsip dan Pengertian Permasalahan Pembelajaran

2. Subunit belajar 1.2: Faktor dan Solusi Permasalahan Pembelajaran

Materi tentang permasalahan dalam pembelajaran dalam sub-subunit berikut disajikan berbasis kasus dan isu-isu. Oleh karenanya, materi dalam sub-subunit akan lebih mudah dikuasai melalui penalaran maupun analisis. Belajar secara berkelompok, *sharing* ide dan pikiran dengan sejawat, sangat cocok untuk sifat materi yang demikian.

Latihan akan disediakan diakhir subunit. Kerjakanlah latihan tersebut dengan baik dan cokolkanlah hasilnya dengan rambu-rambu jawaban yang tersedia. Untuk menilai keberhasilan belajar saudara atas setiap subunit disediakan tes formatif pada akhir subunit. Lalu, bandingkanlah pilihan jawaban Saudara dengan kunci jawaban tes formatif yang tersedia diakhir unit. Agar Saudara dapat menilai tingkat keberhasilan Saudara dengan baik, upayakan untuk tidak melihat rambu-rambu jawaban dan kunci jawaban tes formatif terlebih dahulu sebelum latihan dan tes formatif selesai Saudara kerjakan. Semoga Saudara berhasil menyelesaikan unit kegiatan belajar dan menguasai materi ini dengan baik.

## SUB UNIT 1.1 PERMASALAHAN PEMBELAJARAN

### Hakikat dan Prinsip

#### A. Pendahuluan

Permasalahan dalam proses pembelajaran, atau sering disebut permasalahan kelas, merupakan hal yang sangat penting diperhatikan, dikaji, dan diakomodasi dalam perencanaan pembelajaran yang lebih bermakna. Tanpa diakomodasi dan dicarikan solusi, maka permasalahan kelas ini dapat mengganggu bahkan menggalkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Apakah permasalahan kelas itu? Benarkah permasalahan kelas ada di setiap kelas? Faktor apa yang menyebabkan munculnya permasalahan kelas-pembelajaran? Bagaimana solusi untuk permasalahan kelas-pembelajaran itu?

1. Untuk mencoba memahami pengertian, faktor, dan solusi permasalahan kelas-pembelajaran, terlebih dulu cobalah Saudara cermati isu-isu berikut, kemudian Saudara diskusikan dalam kelompok PPL, untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya!

#### ISI-1:

Seorang guru Kelas V SD Kerta Raharja merasa kewalahan dan malas ketika jam VI-VII harus memasuki kelas dengan mata pelajaran Pkn. Kelas ini sangat gaduh sejak awal sampai dengan akhir pelajaran. Perhatian mereka tidak fokus kepada guru dan pelajaran, melainkan ke sana - ke mari dan saling berbicara satu dengan lainnya. Sebagian siswa lainnya terlihat malas-malasan, tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Penjelasan guru mengenai materi pelajaran, sama sekali tidak diperhatikan. Guru merasa kesulitan menarik perhatian mereka untuk mengikuti pelajaran.

#### ISI-2:

Seorang guru matematika kelas V merasa risih ketika mendapati kenyataan bahwa dari tahun ke tahun sebagian besar siswanya sulit menguasai materi Operasi Bilangan Pecahan. Seiauh ini, Guru merasa yakin bahwa metode ceramah dan *drill* paling tepat untuk materi tersebut. Kesulitan siswa menguasai materi pelajaran ini, Beliau pandang sebagai akibat kurangnya siswa mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran. Beliau semakin bertambah risau ketika hasil tes formatif pada materi ini tetap saja rendah.

**ISU-3:**

Seorang guru kelas VI sering uring-uringan menghadapi situasi siswa-siswa di SD-XX, tempat kerja barunya. Di sekolahnya yang lama, SD-YY, sejauh ini dengan mudah Beliau mampu membuat siswa-siswanya menguasai semua materi IPA. Sementara di sekolahnya yang baru ini hanya satu-dua saja siswa yang mampu menguasai materi ini. Semangat dan motivasi siswa mengikuti pelajaran IPA sebenarnya sangat baik. Para siswa juga terlihat mempunyai perhatian yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun, harus berulang-ulang Beliau memberikan penjelasan, itu pun belum membuat siswa-siswanya paham.

2. Masalah atau permasalahan apa yang terkandung di dalam isu-1? Masalah apa pula yang terkandung di dalam isu-2 dan isu-3?
3. Untuk masalah masing-masing isu tersebut, kira-kira faktor apa penyebabnya, apakah dari faktor guru, siswa, ataupun materi pelajaran? Samakah faktor penyebab dari 3 permasalahan 3 isu tersebut?
4. Untuk masing-masing masalah tersebut, apa kira-kira langkah solusinya?

Jawaban:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**B. Pengertian Permasalahan Pembelajaran**

Ketiga kelas SD yang digambarkan dalam tiga isu tersebut jelas mengandung masalah. Dalam kelas pembelajaran tersebut tersirat adanya masalah yang perlu ditanggulangi. Apakah yang dimaksud dengan permasalahan? Apakah yang dimaksud dengan permasalahan kelas-pembelajaran?

Di dalam *Isu-1* digambarkan adanya permasalahan pembelajaran berupa rendahnya perhatian, kesungguhan, atau peran serta siswa pada pelajaran Pkn. Dalam *isu-2*, digambarkan adanya permasalahan pembelajaran berupa sulitnya para siswa menguasai materi matematika. Sedangkan di dalam *isu-3* digambarkan adanya permasalahan kelas-

pembelajaran berupa sulitnya para siswa memahami materi pelajaran IPA. Jadi, apakah masalah itu? Apakah masalah dalam pembelajaran itu?

Masalah atau permasalahan dapat diartikan sebagai kesenjangan antara harapan dan kenyataan; kesenjangan antara sesuatu yang ideal dengan sesuatu yang riil. Secara lebih praktis masalah dapat diartikan sebagai sesuatu yang belum seperti yang diharapkan; sesuatu yang belum seperti yang seharusnya. Permasalahan kelas merupakan masalah-masalah yang terdapat di dalam kelas pembelajaran, terkait dengan unsur-unsur kelas-pembelajaran. Masalah kelas atau masalah pembelajaran merupakan keadaan kelas atau proses pembelajaran yang belum seperti seharusnya; jauh dari idealnya. Menurut paradigma baru, proses pembelajaran yang dianggap ideal, menunjukkan adanya beberapa ciri, misalnya adanya *hands-on activity*, adanya *group work*, adanya *sharing ide* dalam memaknakan fakta, kejadian, dan gejala yang ditangkap siswa, dan adanya multiinteraksi siswa dalam belajar.

Kalau kelas dipandang sebagai sebuah sistem yang tersusun oleh sekelompok siswa, mata pelajaran, dan guru pengampu mata pelajaran serta sarana pendukung, maka dalam konteks kelas, masalah ini bisa menyangkut sebagian ataupun keseluruhan unsur-unsur itu. Dalam hal ini, permasalahan kelas juga dapat dilihat secara parsial, dilihat pada unsur-unsur kelas, ialah unsur siswa, guru pengampu, dan materi yang diajarkan guru dan atau yang dipelajari siswa, serta kondisi sarana pendukungnya. Siswa yang terlalu gaduh, siswa yang terlalu pasif, siswa yang sangat sulit memahami/menguasai materi pelajaran, merupakan contoh masalah kelas dilihat dari unsur siswa. Guru yang kurang menguasai metodologi-pedagogis (misalnya terkait dengan keterampilan penggunaan metode, pendekatan, strategi, atau model pembelajaran, dan terkait penggunaan media pembelajaran), guru yang kurang menguasai materi, dsb merupakan contoh masalah kelas dari aspek guru. Sementara masalah kelas dari aspek materi pelajaran, dapat dicontohkan materi yang terlalu sulit dan materi yang cenderung membosankan.

**Latihan**

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, coba kerjakanlah latihan berikut!

1. Jelaskan pengertian permasalahan!
2. Jelaskan pengertian kelas!
3. Jelaskan pengertian permasalahan kelas atau permasalahan pembelajaran!
4. Tunjukkan dengan contoh dan penjelasan bahwa materi pelajaran dapat menjadi faktor penyebab munculnya permasalahan kelas!

5. Berikan contoh aspek siswa yang dapat menjadi penyebab munculnya masalah kelas

### Rambu-rambu Jawaban Soal Latihan

1. Untuk mengerjakan soal latihan nomor 1, silakan hubungkan istilah harapan dan kenyataan!
2. Pengertian kelas dapat dijelaskan dengan mengidentifikasi unsur-unsur pembangunnya!
3. Pengertian permasalahan kelas dapat Anda jelaskan dengan mengaitkan pengertian permasalahan dengan ciri-ciri kelas yang ideal!
4. Dengan mengidentifikasi sifat-sifat umum mata pelajaran dan tanggapan siswa pada mata pelajaran ini, dapat memberikan jawaban atas soal latihan nomor 4 ini!
5. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang dimiliki atau melekat pada siswa, yang membuat siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dan atau tidak dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, akan dapat memberikan jawaban atas soal latihan nomor 5 ini!

### Rangkuman

1. Masalah merupakan ketidakcocokan harapan dengan kenyataan, merupakan ketidakcocokan antara idealitas dengan realitas.
2. Permasalahan pembelajaran merupakan kondisi kelas-pembelajaran yang tidak seperti seharusnya, baik yang menyangkut kondisi siswa, guru, maupun interaksi keduanya dalam pembelajaran.
3. Permasalahan pembelajaran dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari siswa, guru, maupun materi mata pelajaran sebagai unsur pembangun kelas.

### Tes Formatif Subunit 1.1

1. Permasalahan, secara umum merupakan ....
  - a. topik yang dibahas atau bahan kajian
  - b. pertanyaan-pertanyaan yang berkembang
  - c. kumpulan atau akumulasi fakta atau kenyataan
  - d. kesenjangan antara harapan dan kenyataan
2. Kondisi di bawah ini yang tidak dapat dipandang sebagai permasalahan pembelajaran adalah ....

- a. siswa dibiarkan 'liar' selama pembelajaran
  - b. tidak terdapatnya jam dinding di dalam kelas
  - c. guru kerap tidak mampu menjawab pertanyaan siswa
  - d. seluruh siswa hanya duduk diam selama pembelajaran
3. Contoh masalah kelas yang menyangkut aspek bahan belajar adalah ....
    - a. guru kerepotan menyediakan bermacam spesimen daun untuk diidentifikasi siswa
    - b. siswa sibuk memilih artikel dalam koran yang harus dibaca dan dipahaminya
    - c. siswa melihat-lihat bermacam jenis batuan yang dibawa tanpa tahu harus berbuat apa
    - d. siswa berlarian mengukur luas lapangan dan kelas saat pelajaran matematika
  4. Siswa kelas V SD 'B' mendapat nilai kurang baik dari ulangan tentang persamaan matematika. Kondisi ini menggambarkan masalah pembelajaran menyangkut aspek ...
    - a. waktu pelajaran
    - b. materi pelajaran
    - c. siswa atau peserta didik
    - d. interaksi antarmata pelajaran
  5. Seringkali seorang guru mampu mengatasi masalah kelas, hanya dengan memindah atau menggeser tempat duduk siswa. Langkah ini termasuk ....
    - a. alokasi waktu pelajaran
    - b. media pembelajaran
    - c. pengelolaan kelas
    - d. strategi pembelajaran
  6. Salah satu ciri kelas yang ideal adalah adanya *hands on activity*, yang maknanya adalah ....
    - a. guru mengajar dengan aktif, banyak menggunakan media
    - b. siswa belajar dengan aktif, banyak bertanya dan berargumentasi
    - c. ada interaksi antara siswa dengan objek pelajaran
    - d. ada interaksi antara siswa dengan siswa lain
  7. Salah satu ciri kelas yang ideal adalah adanya *groupwork*, yang maknanya adalah ....
    - a. organisasi belajar selalu dirancang dalam bentuk belajar berkelompok

- b. strategi belajar selalu dirancang dalam bentuk kompetisi antar-kelompok
  - c. ada bentuk pembelajaran berbasis proyek untuk dikerjakan siswa
  - d. ada bentuk kerja berkelompok dalam kegiatan pembelajaran
8. Salah satu contoh permasalahan yang lebih disebabkan oleh unsur guru, ialah ....
- a. semua guru selalu marah jika memasuki kelas itu,
  - b. semua guru selalu mengeluh kalau harus mengampu pada jam itu
  - c. di semua kelas di sekolah itu, pada jam VII siswa selalu ramai
  - d. di semua kelas, siswa selalu ramai jika guru itu pengampunya
9. Untuk memecahkan masalah kelas, guru harus mampu ....
- a. mengidentifikasi akar masalah
  - b. menemukan siswa pembuat masalah
  - c. memperkecil masalah
  - d. memilih alternatif masalah
10. Untuk meminimalisasi munculnya masalah kelas, guru dituntut mempunyai kemampuan metodologi-pedagogis, yang mempunyai makna ....
- a. mempunyai pengetahuan mengenai sifat-sifat anak
  - b. mempunyai pengetahuan mengenai berbagai model pembelajaran
  - c. mempunyai keterampilan membuat media pembelajaran
  - d. mempunyai kemampuan dalam membelajarkan siswa

## SUB UNIT 1.2 PERMASALAHAN PEMBELAJARAN

### Faktor dan Solusi

#### A. Pendahuluan

Setelah Saudara mengikuti kegiatan belajar pada Unit 1.1, mestinya Saudara sudah memahami prinsip atau pengertian masalah dan juga masalah kelas-pembelajaran. Bukankah demikian? Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan? Pertanyaan berikutnya adalah bagaimana menemukan dan memilih alternatif-alternatif solusi pemecahan permasalahan pembelajaran?

Seperti halnya *lock* and *key*, *masalah* atau permasalahan juga mempunyai pasangan, ialah *solusi* atau *pemecahan masalah*. Solusi masalah yang tepat akan ditemukan manakala akar dari masalah telah dikenali.

Bagaimana mengenal faktor-faktor penyebab masalah itu muncul, bagaimana mengetahui faktor sebagai akar permasalahan, merupakan langkah penting untuk mendapatkan solusi yang senilai *key* bagi masalah yang sekuat *lock*.

#### II. Faktor dan Solusi Permasalahan Kelas-Pembelajaran

Untuk menentukan faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan kelas-pembelajaran serta menemukan solusinya, marilah kita tengok lagi hal-hal kita mengenai permasalahan pembelajaran dalam Unit 1.1.

Masalah rendahnya perhatian, kesungguhan, atau peran serta siswa pada pelajaran Pkn yang dihadapi guru Kelas V SD Kerta Raharja, yang dideskripsikan dalam *Isu-1* ada bermacam-macam kemungkinan faktor penyebabnya. Faktor kelelahan siswa dan kurang nyamannya lingkungan tidak merupakan faktor-faktor yang mungkin terhadap masalah tersebut. Jam pelajaran VI-VII (sekitar jam 12.00-13.00) merupakan jam-jam di mana anak sudah mulai lelah dan lapar. Kondisi lapar dan lelah memungkinkan menurunnya konsentrasi dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Ada faktor lain, yang memungkinkan munculkan masalah tersebut, ialah karakteristik mata pelajaran Pkn yang umumnya dipandang kurang menantang perhatian siswa. Dari 3 faktor yang teridentifikasi ini bisa saja salah satu, dua, atau ketiganya, secara sendiri atau bersama-sama yang menyebabkan masalah tersebut. Dari faktor-faktor yang teridentifikasi dan diduga menjadi akar permasalahan tersebut, dapat digunakan untuk menemukan alternatif-alternatif solusi permasalahan tersebut. Mengubah jadwal Pkn ke jam pagi, jelas bukan solusi yang tepat. Memberikan waktu istirahat pada jam tersebut tentu saja juga bukan solusi yang tepat. Demikian juga mengganti mata pelajaran Pkn dengan mata pelajaran lain, juga bukan sebuah solusi. Namun, model pembelajaran yang menarik, model pembelajaran yang mengajak siswa (terpaksa) terlibat dalam kegiatan pembelajaran Pkn, dipandang merupakan solusi yang lebih tepat untuk

masalah tersebut. Model pembelajaran yang bagaimana yang mampu mengajak siswa melakukan kegiatan secara lebih intensif, baik kegiatan fisik maupun nonfisik. Model pembelajaran yang mana yang lebih menarik. Juga model pembelajaran yang mampu menempatkan Pkn menjadi pelajaran yang menantang, dipandang merupakan solusi yang lebih tepat untuk dipilih guru.

Masalah rendahnya kemampuan siswa menguasai materi Operasi Bilangan Pecahan yang dideskripsikan dalam isu-2, sangat mungkin disebabkan oleh sifat materi pelajaran yang tergolong sulit. Materi Operasi Bilangan Pecahan tersebut diyakini materi yang sulit, terbukti dari tahun ke tahun sebagian besar siswa sulit menguasainya. Namun demikian, penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat merupakan penyebab muncunya masalah tersebut. Kurangnya siswa berlatih juga bisa berakibat siswa sulit menguasai materi pelajaran. Namun demikian, kesulitan siswa yang terjadi dari tahun ke tahun, menghilangkan dugaan bahwa kesulitan itu berasal dari siswa. Dengan demikian, dua faktor pertama, ialah tingkat kesulitan materi dan penggunaan metode (atau faktor guru) merupakan faktor-faktor yang diduga kuat menjadi akar masalah rendahnya penguasaan siswa dalam materi tersebut. Alternatif solusi bagi masalah tersebut adalah bagaimana langkah (guru) agar materi yang sulit dapat menjadi tidak sulit dan upaya penggunaan metode/ model, atau media pembelajaran tertentu sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Materi Operasi Bilangan Pecahan dapat dipahami sebagai materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, karena sifat keabstrakan dan kerumitannya. Pecahan dan operasinya (misalnya penjumlahan dan pengurangan) dari lambang-lambang bilangan, jelas materi yang sangat abstrak dan sangat sulit, apalagi dikaitkan dengan tingkat perkembangan mental-kognitif siswa. Siswa usia SD menurut Piaget, tergolong dalam masa operasi konkret. Anak dengan tingkat perkembangan mental konkret, sangat sulit jika disuguhi materi-materi yang bersifat abstrak atau sangat kompleks. Konkretisasi hal abstrak dan simplifikasi hal kompleks, sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk anak-anak usia ini.

Dari pertimbangan dan pemikiran ini, solusi sulitnya siswa menguasai operasi bilangan pecahan tampaknya terkait dengan penggunaan metode, media, atau alat peraga yang mampu membuat hal abstrak menjadi konkret dan hal kompleks menjadi simpel. Penggunaan alat peraga untuk operasi bilangan pecahan, dipandang merupakan langkah yang tepat dan solutif bagi permasalahan rendahnya penguasaan siswa atas operasi bilangan pecahan tersebut.

Sedangkan di dalam Isu-3 digambarkan adanya permasalahan kelas-pembelajaran berupa sulitnya para siswa memahami materi pelajaran IPA. Informasi bahwa kesulitan siswa menguasai materi IPA hanya terjadi di satu sekolah, ialah sekolah tempat bekerjanya yang baru dari sang guru. Sementara di sekolahnya yang lama, pada umumnya siswa tidak mengalami

kesulitan ini. Karena materi pelajaran sama dan guru juga sama, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan ada pada siswa; atau faktor siswalah penyebab munculnya masalah tersebut. Siswa-siswa di sekolah yang baru (SD XX) diduga mempunyai kemampuan akademis yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa di SD-YY. Oleh karenanya, sebagai langkah solutif untuk permasalahan ini adalah bagaimana menyederhanakan materi yang kompleks atau mempermudah materi sulit dengan contoh atau sajian yang lebih mudah dipahami oleh siswa dengan kemampuan akademik rendah. Penggunaan alat peraga dan banyak memberikan latihan dipandang contoh cara solutif untuk permasalahan tersebut.

#### Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, coba kerjakanlah latihan berikut!

Uraikanlah Isu-X untuk menyelesaikan soal latihan nomer 1-3 berikut

#### Isu-X

Seorang guru Agama Islam SD KURANG CAHAYA beberapa tahun terakhir ini banyak mengeluhkan sulitnya menarik perhatian siswa kelas V untuk mengikuti pelajaran Agama Islam. Tidak siang, tidak pagi, setiap pelajaran Agama Islam, siswa cenderung pasif, tidak aktif mengikuti pelajaran, adan kurang perhatian.

1. Kenali faktor-faktor penyebab permasalahan kurangnya perhatian siswa SD dalam mengikuti pelajaran Agama Islami!
2. Temukan alternatif-alternatif solusi terhadap permasalahan rendahnya minat siswa SD belajar Agama Islami!
3. Pilihlah salah satu alternatif yang paling tepat sebagai solusi terhadap permasalahan rendahnya minat siswa SD belajar Agama Islam, dengan dasar dan alasan yang rasional!
4. Dari hasil analisis, bahwa siswa pada umumnya mempunyai tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, maka untuk peningkatan pemahaman materi operasi bilangan pecahan, berikan contoh alternatif langkah guru yang tepat!
5. Jelaskan mengapa pada umumnya pembelajaran di SD perlu banyak menggunakan alat peraga!

### Rambu-rambu Jawaban Soal Latihan

1. Untuk mengerjakan soal latihan nomor 1 silakan dipahami pengertian perhatian dan hal-hal yang terkait!
2. Pemahaman mengenai makna minat belajar, dapat membantu mengerjakan soal latihan nomor 2.
3. Dengan mencermati sifat materi pelajaran Agama Islam, karakteristik siswa, dan konsep perhatian, maka dapat membantu mengerjakan soal latihan nomor 3.
4. Untuk mengerjakan soal latihan nomor 4, maka Saudara perlu memahami karakteristik anak dengan kecerdasan rendah, dan sifat materi pelajaran yang abstrak.
5. Untuk mengerjakan soal latihan nomor 5, maka Saudara perlu memahami tingkat perkembangan mental anak SD (menurut Piaget).

### Rangkuman

1. Setiap permasalahan kelas dapat dikenali beberapa kemungkinan faktor penyebab atau akar permasalahan.
2. Alternatif solusi permasalahan pembelajaran dapat ditemukan setelah akar permasalahan dikenali.
3. Pemecahan permasalahan kelas pada prinsipnya merupakan langkah mengenali permasalahan kelas yang ada, mengenali akar permasalahannya, menemukan faktor-faktor penyebab permasalahan atau akar permasalahannya, menemukan alternatif-alternatif solusi, dan memilih salah satu alternatif solusi untuk diterapkan dalam kelas yang bermasalah.

### Tes Formatif SubUnit 1.2

Jawablah soal-soal berikut ini dengan memilih satu alternatif jawaban yang paling tepat.

Jawab soal nomor 1 dan 2 gunakan *sinopsis A* berikut:

#### *Sinopsis A*

Ibu Nurul, guru SD Makmur, risau ketika melihat seluruh siswanya tampak tidak antusias mengikuti pembelajaran IPS tentang 'Sistem Pemerintahan Desa'. Tidak seperti biasanya dimana mereka banyak bertanya atau semangat berdiskusi, kali ini siswa terlihat banyak yang mengantuk dan malas-malasan saat beliau ceramah tentang materi pelajaran. Kebetulan, siswa juga baru selesai pelajaran olahraga

1. Dua faktor yang kemungkinan besar mempengaruhi munculnya masalah pada ilustrasi tersebut adalah ....
  - a. Ibu Nurul wajahnya tidak menarik dan siswa tidak berseragam
  - b. siswa kelelahan dan ibu Nurul tidak memberi kesempatan siswa istirahat
  - c. pelajaran IPS tidak menyenangkan dan Ibu Nurul hanya menerangkan
  - d. Ibu Nurul kurang menguasai materi dan siswa mungkin kelelahan
2. Berdasarkan *sinopsis A* di atas, solusi yang potensial bisa memecahkan permasalahan pembelajaran tersebut adalah ....
  - a. Ibu Nurul menggunakan model pembelajaran lain
  - b. jam pelajaran olahraga dan IPS ditukar
  - c. jadwal IPS diganti pada hari yang berbeda dari jam olahraga
  - d. pelajaran IPS digabung dengan pelajaran lain

Untuk soal nomor 3 dan 4 gunakan *sinopsis B* berikut:

#### *Sinopsis B*

Pak Sarwan, seorang guru mata pelajaran olahraga yang baru, merasa jengah dengan sikap siswa kelas IV yang menganggap dirinya tidak lebih baik dari guru olahraga sebelumnya. Menurut siswanya, pembimbingan Pak Sarwan sulit diikuti. Di sisi lain, Pak Sarwan telah berusaha mengajar sebaik mungkin seperti saat beliau mengajar di SD sebelumnya.

3. Faktor yang melatarbelakangi masalah kelas olahraga di atas adalah ...
  - a. latar belakang pendidikan guru
  - b. latar belakang sosial-budaya siswa
  - c. hambatan komunikasi siswa-guru
  - d. siswa yang terlalu manja
4. Solusi yang potensial dapat memecahkan masalah kelas dalam *sinopsis B* di atas adalah ....
  - a. siswa mempelajari materi olahraga untuk SD
  - b. pelajaran olahraga dibarengkan dengan pelajaran keterampilan
  - c. guru tidak perlu merisaukan anggapan siswanya
  - d. guru berupaya memahami karakteristik siswa
5. Untuk mampu memahami masalah kelas dengan baik, guru harus mampu ....
  - a. mengidentifikasi akar masalah
  - b. mengidentifikasi solusi masalah
  - c. mengenali hubungan solusi dengan masalah
  - d. mengenali berbagai permasalahan yang lain
6. Untuk mampu memecahkan suatu masalah kelas, guru harus mampu ....
  - a. memperbanyak akar masalah
  - b. mengenali berbagai permasalahan
  - c. meminta siswa memberikan solusi
  - d. mengenali berbagai alternatif solusi
7. Dari permasalahan adanya *trouble maker* di suatu kelas, alternatif-alternatif yang dapat ditawarkan menjadi solusi masalah tersebut adalah, *kecuali* ....
  - a. mengubah-ubah *setting* kelas atau tempat duduk siswa
  - b. mengganti guru kelas yang mampu kelas tersebut
  - c. memberikan hukuman yang mendidik pada si *trouble maker*
  - d. memberikan perhatian yang lebih pada si *trouble maker*
8. Dari permasalahan rendahnya minat siswa kelas V belajar IPA, alternatif-alternatif yang dapat ditawarkan menjadi solusi masalah tersebut adalah ....
  - a. mengubah-ubah organisasi belajar siswa (klasikal, grup, dan individual)
  - b. menggunakan media pembelajaran berbantuan program komputer
  - c. menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa

- d. menggunakan pemberian nilai kurang bagi siswa yang tidak berminat
9. Karena permasalahan ketidakterseediaan alat pendukung praktik olahraga, langkah solusi yang perlu diambil guru olahraga adalah ....
  - a. meniadakan pelajaran olahraga
  - b. pelajaran diisi dengan penjelasan teori olahraga
  - c. memberikan tugas agar siswa membawa alat olahraga
  - d. melakukan simplifikasi pembuatan alat olahraga
10. Dalam banyak kasus, penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika SD, khususnya pada materi operasi bilangan pecahan, sebagai pilihan dari sejumlah alternatif solusi yang ada, lebih didasari oleh ....
  - a. sifat materi matematika yang abstrak
  - b. sifat anak yang sangat suka bermain
  - c. keterampilan guru menggunakan alat peraga
  - d. kebiasaan guru menggunakan alat peraga

#### Tingkat Baik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Saudara dengan kunci jawaban tes formatif yang terdapat di bagian akhir unit ini. Hitunglah jawaban Saudara yang benar, kemudian pengunkanlah rumus perhitungan di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Saudara tentang bahan ajar dalam subunit ini.

Rumus Perhitungan:

Tingkat Penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$
--

Hasil perhitungan tersebut di atas dapat diberikan makna sebagai berikut:

- Skor 90 – 100, berarti sangat baik
- Skor 80 – 89, berarti baik
- Skor 70 – 79, berarti cukup baik
- Skor 0 – 69, berarti kurang

Apabila skor Saudara mendapat 80 ke atas, berarti bahwa penguasaan Saudara tentang bahan ajar dalam sub unit ini "Baik" atau "Sangat Baik", maka Saudara dapat melanjutkan ke subunit berikutnya. Namun, apabila tingkat penguasaan Saudara masih mendapatkan skor di bawah 80, maka

Saudara disarankan untuk mempelajari kembali subunit ini, khususnya pada bagian-bagian yang belum Saudara kuasai dengan baik.

### Kunci Jawaban

#### Tes Formatif Unit Kegiatan Belajar 1.1

No.	Kunci
1.	D (kesenjangan harapan dan kenyataan adalah hakikat masalah)
2.	B (tidak ada jam dinding tidak mengakibatkan terhambatnya pembelajaran)
3.	A (daun merupakan bagian materi pelajaran)
4.	B (persamaan merupakan bagian dari materi matematika)
5.	C (memindah dan menggeser guru dapat mengubah suasana)
6.	C (ini sesuai dengan prinsip belajar)
7.	D (groupwork berbasis proyek secara kelompok)
8.	D (berarti guru itu tidak sesuai dengan kehendak siswa)
9.	A (akar masalah sebagai pokok dan sumber utama masalah)
10.	D (termasuk manajemen kelas)

#### Tes Formatif Unit Kegiatan Belajar 1.2

No.	Kunci
1.	C (kurang menguasai materi berarti tidak kompeten dan kelelahan menjadi tidak konsentrasi)
2.	A (berganti strategi)
3.	C (kurang komunikasi menimbulkan masalah)
4.	D (perbedaan individu mempengaruhi gaya belajar)
5.	A (akar masalah = inti masalah)
6.	D (berbagai alternatif solusi representatif pengalaman)
7.	B (mengganti guru tidak mudah karena berkait dengan banyak faktor)
8.	C (siswa sebagai subjek belajar)
9.	D (simplifikasi sesuai dengan konteks atau kemampuan sekolah)
10.	A (siswa SD belum mudah berpikir abstrak)

### GLOSARIUM

- groupwork** : merupakan bentuk kerja tim, dilakukan oleh 3 atau lebih siswa dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu atau mendiskusikan masalah tertentu.
- hands-on activity** : merupakan bentuk interaksi, ialah interaksi siswa dengan objek belajarnya secara langsung, merupakan bentuk kegiatan siswa mengenai objek atau fenomena secara langsung terhadap objek atau fenomena itu.
- PPL-kolaboratif** : merupakan model PPL dimana dalam

- perencanaan, perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya dilakukan secara kolaboratif, bertim.
- belajar** : merupakan rombongan belajar, yang sedang mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, yang didampingi oleh guru pengampu.
- berbagi** : merupakan bentuk kegiatan bertukar atau berbagi antar dua pihak atau lebih. Sharing ide berarti bertukar ide.
- kolaborasi** : merupakan bentuk penyelesaian, peraturan, atau pemecahan. Solusi masalah berarti pemecahan atau penyelesaian atas masalah.
- tahap perkembangan intelektual** : merupakan tahapan perkembangan kemampuan berpikir anak sejak bayi sampai dengan pra-dewasa. Menurut Piaget, ada 4 tahap perkembangan mental pada anak, ialah tahapan sensori-motor atau tahap pra-operasional, tahap konkret, tahap konkret-formal, dan tahap formal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Engen, P.D. & Kauchak, D.P. 1996. *Strategies for Teachers: Teaching Content and Thinking Skill*. (Third edition). Boston: Allyn and Bacon.
- Hemmett, R. & McTaggart. 1988. *The Action Research Reader Action Research and the Critical Analysis of Pedagogy*. Geelong: Deakin University, pp 11-29.
- Paoli, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Prinsip dan Teknik Pengimplementasinya* Makalah Seminar dan Workshop PTK yang diselenggarakan oleh MGMP MAFIKIB Madrasah Aliyah se-DIY, di MAN 3 Yogyakarta, 30 Agustus 2008.
- Perini, G.N. 2004. *Successful Problem-Based Learning for Primary and Secondary Classrooms*. Singapore: Federal Publications.

## Glosarium

- observasi : Pengamatan  
refleksi : Kegiatan perenungan;  
Dalam pembelajaran kolaboratif, refleksi merupakan kegiatan perenungan untuk mencermati kualitas pembelajaran yang sudah berlangsung serta memikirkan langkah tindak lanjut demi kualitas pembelajaran yang semakin baik
- rekomendasi : saran untuk ditindaklanjuti

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson L.R, Krathwohl D.R, et al. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. A Bridged Edition. New York: Longman..
- Bambang Subali dan Paldi. (2002). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi: Individual Textbook*. JICA-IMSTEP.
- Brewer, A.C. 1974. *Learning by Investigating (Elementary Science): ESLI Serial, Level 1 (Teacher's Edition)*. Rand McNally and Co. Chicago.
- Bryce, T.G.K, McCall, J., MacGregor, J., Robertson, I.J., and Wetson, R.A.J. 1990. *Techniques for Assessing Process Skills in Practical Science: Teaching Guide*. Heinemann Educational Books. Oxford.
- Carin, A.A, and Sund, R.B. 1989. *Teaching Science Through Discovery*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Depdikbud. 1987. *Kurikulum SMA: Juplak Proses Pembelajaran*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum: Landasan Program dan Pengembangan*. Jakarta.
- Ditjen Dikti. 2008. *Panduan Pematapan Praktik Lapangan*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan.
- Doran R., Chan F., Tamir P. 1998. *Science Educator Guide to Assessment*. National Science Teachers Association. Arlington, Virginia.
- Falah Yunus. (2004). *Belajar Tuntas di SMK dengan Modul*. LPMP Kaltim. Dikdasmen. Depdiknas
- Fernandez, C & Yoshida, M. 2004. *Lesson Study: A Japanese Approach to Improve Mathematics Teaching and Learning*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher
- Hart Diane. 1994. *Authentic Assessment: A Handbook for Educator*. Addison-Wesley Publishing Company. USA.
- Ogura Yasushi & Matsubara Shizuo. 2002. *Video Study and International Comparison of Science Lesson: Design and Analysis*. Japan: NIER
- Paldi. 2004. *Lesson Study Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran MIPA Di Sekolah (Suatu Model Pelatihan Bagi Anggota MGMP Di Kab. Sleman: Tahap 1, 2004)*: Laporan Kegiatan. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Paldi. 2005(a). *Perluasan Kegiatan Ploting Melalui Lesson Study Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dan Kesejahteraan Guru MIPA*. Makalah Seminar Nasional yang Diselenggarakan FMIPA UNY, 8 Februari 2005.
- Paldi. 2005(b). *Lesson Study: Suatu Alternatif Cara Peningkatan Keprofesionalan dan Kompetensi Guru*. Makalah Sarasehan "Strategi Pelaksanaan Lesson Study di Madrasah dalam Mendukung Implementasi KBK" yang dilaksanakan MAN Wonokromo, di Aula MAN Wonokromo Bantul, 24 September 2005.
- Paldi. 2005 (c). *Implementasi Lesson Study untuk Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran yang diampunya*. Makalah bahan Diskusi Guru-guru MAN 1 Yogyakarta tanggal 10 Desember 2005 di Aula MAN 1 Yogyakarta
- Paldi. 2006. *Lesson Study Sebagai wahana Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran yang diampunya* Disampaikan pada acara Diskusi Guru-guru SMP-MTs TPK Sanden Bantul, tanggal 4 November 2006 di Sanden Bantul.
- Paldi. 2010. *Action Plan Lesson Study*. Bahan Pendukung *Workshop Lesson Study* yang Diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, tanggal 4 Januari 2010 di SMK 6 Yogyakarta
- Team of BSCS. 1996. *Biological Science (BSCS Blue Version)*. Seventh Edition (Teacher's Annotated Edition). D.C Health and Company, Lexington-Massachusetts USA.

# MENJADI GURU KOLABORATIF

Pembelajaran adalah proses membelajarkan pembelajar sehingga pembelajar dapat belajar sesuatu hal yang dapat meningkatkan kualitas diri. Pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas banyak dinamika dan variasi. Selain itu juga dalam pembelajaran juga ditemui berbagai kasus, dari yang umum hingga yang unik. Fenomena tersebut menuntut seorang calon guru untuk belajar dari berbagai referensi, penelitian, maupun pengalaman para pendahulunya.

Buku ini menyajikan analisis dan sintesis dari berbagai referensi, penelitian, dan pengalaman pembelajaran yang disajikan secara kolaboratif. Dengan mempelajari buku ini, para calon dapat memberdayakan kompetensi yakni kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Ilmu yang dicerap dari buku ini dapat menjadi bekal awal yang cukup memadai sebagai calon guru. Dengan membaca buku ini diharapkan, calon guru siap untuk praktik di depan kelas dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Buku ini juga memberikan inspirasi kepada para calon guru tentang berbagai kemungkinan dinamika, variasi, atau berbagai kasus yang akan dihadapi oleh para calon guru ketika mengajar para peserta didik.

Buku ini sengaja didesain untuk pemantapan praktik lapangan yang bersifat kolaboratif antara teori, hasil penelitian, analisis kasus atau permasalahan, dan di-link-kan dengan web praktik pembelajaran di kelas berbasis lesson study. Untuk lebih memantapkan pengetahuan secara praktik dan analitis pembaca dapat mengakses pada web dengan alamat <http://www.s2pn.net>. Web ini menyajikan model pembelajaran real teaching berbasis lesson study, mengamati berbagai kasus pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video sehingga pembelajar menganalisis, memberikan komentar terhadap fenomena pembelajaran yang disajikan.

Selamat belajar, mengamati, menganalisis, merefleksi, dan meresepsi berbagai keilmuan tersebut sehingga dapat memantapkan kompetensi.

ISBN 979-8418-99-9



9 789798 418990



Jl. H. Affandi (Jl. Gejayan), Gg. Alamanda,  
Kompleks FT-UNY, Kampus Karangmalang, Yogyakarta,  
Kode Pos: 55281, Telp. (0274) 589346,  
[unypress.yogyakarta@gmail.com](mailto:unypress.yogyakarta@gmail.com)